

ABSTRACT

ROBERTUS TROI SURYO (2011). Symbol as a Means to Reveal the Author Point of View toward Death in Edgar Allan Poe's "The Tell Tale Heart".
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis deals with one of Edgar Allan Poe's short stories entitled "The Tell Tale Heart". It is a horror fiction short story which tells the story of an unnamed narrator that committed murder to an old man. Although the story runs only in a few pages, within those few pages many examples of symbolism arise. Such these symbols are tried to be conveyed in this discussion by considering them as the messages that the story is going to reveal.

Therefore, conveying the implied messages in the story, this is how to reveal the author point of view toward death using the symbols in the story is the objective of this study. It will be gained through analyzing the symbol and the biography of the author. Considering this, the discussion will be focused on the description of the symbol and the explanation how the biography of the author can help revealing the author's point of view toward death.

In this discussion, the writer conducted library research in which there are two types of sources that are primary and secondary sources. The primary source is the short story "The Tell Tale Heart" itself, while the secondary sources are the reference books and the sites from internet. Meanwhile, the theories applied are concerned with the theory of symbol, the theory of self defense mechanism, and the theory of the relation between literature and psychology. Since this study is about the extrinsic elements of the short story, the writer employs psychoanalysis approach.

The result of this study mentions that the symbolization occurs in this short story has a relation to the author's background of life, mostly the unpleasant event about death. The unpleasant event of death that took almost every close person of the author, start from his mother until his lovely wife, form a specific point of view about death in the mind of the author. The author's point of view that was influenced by his unpleasant feeling of death makes it opposing the common point of view of the society toward death. The society gives high value toward death; they consider death as something powerful and joyful. In the other hand, the point of view of the author is mocking the existence of death; he thinks that death is weak, unpleasant and unimportant. Because it is hard to the author to directly reveal his feeling that is uncommon to the society at that time, the author use symbolization on his work to reveal it.

ABSTRAK

ROBERTUS TROI SURYO (2011). **Symbol as a Means to Reveal the Author Point of View toward Death in Edgar Allan Poe's "The Tell Tale Heart"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tesis ini berhubungan dengan salah satu cerita pendek Edgar Allan Poe yang berjudul "The Tell Tale Heart". Cerita pendek ini adalah cerita fiksi horror yang bercerita tentang seorang narrator yang tidak diketahui namanya yang melakukan pembunuhan pada seorang orang tua. Walaupun cerita ini hanya terdiri dari beberapa halaman, didalamnya banyak contoh simbolisasi dimunculkan. Simbol-simbol inilah yang akan dicoba untuk diungkap pada pembahasan kali ini dengan pertimbangan bahwa simbol-simbol tersebut adalah sebuah pesan yang ingin disampaikan dalam cerita pendek ini.

Oleh karena itu, penyampaian pesan-pesan yang terkandung pada cerita yaitu bagaimana mengungkap sudut pandang pengarang terhadap kematian menggunakan simbol-simbol yang ada pada cerita merupakan tujuan studi ini. Hal ini dicapai melalui penganalisaan simbol-simbol, dan biografi pengarang. Atas pertimbangan ini, pembahasan akan difokuskan pada pendeskripsian simbol-simbol, dan penjelasan bagaimana biografi pengarang bias membantu mengungkapkan sudut pandang pengarang terhadap kematian

Pada pembahasan ini, penulis melakukan penelitian pustaka di mana terdapat dua macam sumber, sumber utama dan tambahan. Sumber utamanya adalah cerita pendek itu sendiri, sedangkan sumber tambahannya adalah buku-buku referensi dan situs-situs. Sementara itu, teori yang diterapkan berkenaan dengan teori simbol, teori pertahanan diri, dan teori tentang hubungan antara literatur dan psikologi. Karena studi ini mengenai elemen-elemen ekstrinsik pada cerita pendek, penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis.

Hasil dari studi ini menyatakan bahwa simbolisasi yang ada dalam cerita pendek ini memiliki hubungan dengan latar belakang kehidupan pengarang, terlebih dengan peristiwa-peristiwa buruk tentang kematian. Peristiwa-peristiwa buruk tentang kematian yang merenggut hampir setiap orang terdekat dari pengarang, mulai dari ibunya hingga istri tercintanya, membentuk sudut pandang yang spesifik tentang kematian dalam pikiran pengarang. Sudut pandang pengarang yang dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa buruk tentang kematian membuatnya bertentangan dengan sudut pandang umum dalam masyarakat mengenai kematian. Masyarakat memberikan nilai yang tinggi pada kematian; mereka menganggap kematian sebagai sesuatu yang kuat dan mulia. Sementara itu, sudut pandang pengarang merendahkan keberadaan kematian; pengarang menganggap kematian sebagai sesuatu yang lemah, tidak menyenangkan dan tidak penting. Karena sulit bagi pengarang untuk mengungkapkan pikirannya yang tidak umum secara langsung pada masyarakat saat itu, pengarang menggunakan simbolisasi pada karyanya untuk mengungkapkannya.